

PENGEMBANGAN PLATFORM DAN KONTEN PETA WISATA DESA ALAMENDAH DALAM MENDORONG PROMOSI DESTINASI WISATA DESA ALAMENDAH

Dita Oktaria¹, Muhammad Faris Ruriawan², Rahmat Yasirandi³, Muhammad Al Makky⁴, Santiago
Paul Erazo Andrade⁵, Maulidatul Aulia Zahib⁶

^{1,3,4,6} Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

² Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Seni, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi
No. 229, Bandung 40154, Indonesia

E-mail: dioktaria@telkomuniversity.ac.id

E-mail: muhammadfaris@telkomuniversity.ac.id

E-mail: batanganhitam@telkomuniversity.ac.id

E-mail: malmakky@telkomuniversity.ac.id

E-mail: santiagoerazo@upi.edu

E-mail: maulidatulauliazahib@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pengelolaan Desa Wisata Alamendah diserahkan pada kelompok pemuda desa yang terbentuk pada tahun 2019. Namun, hingga saat ini pengelolaan belum dilakukan secara optimal. Desa Alamendah memiliki banyak sekali titik wisata yang berpotensi mendapatkan banyak pengunjung, namun informasi potensi ini tidak dapat diakses dengan mudah oleh publik. Selain itu, banyaknya titik wisata di Desa Wisata Alamendah pun belum tergambarkan, sehingga sulit untuk benar-benar mengidentifikasi letak titik wisata. Permasalahan yang diangkat ini sangat berpengaruh pada potensi kedatangan pengunjung yang pada akhirnya pun sangat mempengaruhi pergerakan dan pertumbuhan perekonomian Desa Wisata Alamendah. Untuk itu, tim kami menawarkan solusi berupa pembuatan travel guide platform yang memberikan informasi berbasis peta untuk mendorong pertumbuhan perekonomian berkelanjutan Desa Wisata Alamendah.

Kata Kunci: *peta wisata, alamendah, digitalisasi*

1. Pendahuluan

Desa Alamendah adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Alamendah merupakan salah satu desa agronomi termaju yang terdapat di Kecamatan Rancabali yang mayoritas mata pencaharian penduduknya petani dan pedagang. Desa Alamendah terletak di dataran tinggi dan terdiri dari lima dusun dan 30 RW. Desa Alamendah memiliki luas sekitar 500ha yang berbatasan dengan Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey, Desa Sugihmurti Kecamatan Pasirjambu, Desa Patengan Kecamatan Rancabali, dan Desa Lebak Muncang Kecamatan Ciwidey (Website Resmi Alamendah, 2021).

Dengan segala potensi yang ada di bidang pertanian, Desa Wisata Alamendah mengedepankan kegiatan agrowisata seperti kegiatan memanen dan belajar pengolahan produk pertanian. Selain itu, di bidang peternakan, wisatawan dapat mencoba pengalaman memeras susu sapi, memandikan

sapi, dan mencoba susu segar yang baru diperas. Industri rumahan pun ikut menjadi salah satu atraksi wisata edukasi bagi pengunjung. Industri rumahan ini sebagian besar memproduksi makanan ringan dari hasil pengolahan buah-buahan. Selain itu masih banyak lagi kegiatan yang ditawarkan, di antaranya wisata edukasi kopi, wisata seni budaya, pencak silat, dan lain-lain.

Peningkatan kualitas dan daya saing destinasi pariwisata tidak hanya dalam bentuk intervensi pengembangan sarana dan prasarana tetapi juga mencakup penataan, kualitas pelayanan, promosi destinasi serta pengelolaan UKM untuk dapat meningkatkan jumlah dan kualitas kunjungan wisatawan (Sinaga EK., dan Kurniati C., 2019). Pengelolaan Desa Wisata Alamendah diserahkan pada kelompok pemuda desa yang terbentuk pada tahun 2019. Desa Alamendah memiliki banyak sekali titik wisata yang berpotensi mendapatkan banyak pengunjung, namun informasi potensi ini tidak dapat diakses dengan mudah oleh publik.

Oleh karena itu perlu adanya digitalisasi pariwisata dengan bantuan teknologi informasi yang dapat mengakomodir informasi tentang tempat-tempat wisata di desa Alamendah secara digital. Hal ini berpotensi mendatangkan lebih banyak wisatawan. Namun, sebelum digitalisasi peta wisata diterapkan, kesiapan dari pengelola desa wisata di Desa Alamendah perlu diukur terlebih dahulu. Hasil yang diperoleh dari pengukuran yang dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pengelola di Desa Alamendah dalam mendigitalisasi pariwisata berada pada tingkat indeks kesiapan yang tinggi dan menunjukkan bahwa pengelola tempat wisata di desa Alamendah percaya bahwa teknologi dapat memberikan manfaat positif dalam membantu pekerjaan mereka (Pasha, MR., dkk, 2021).

2. Metodologi

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2021. Metode dan tahapan kerja yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Wawancara: Tahap ini dilakukan secara on-site di Desa Alamendah dengan para pengelola Desa Wisata Alamendah untuk mengumpulkan kebutuhan fungsional aplikasi, kebutuhan desain antar muka aplikasi, dan pencatatan setiap variable terkait lokasi, koordinat lokasi, gambar titik wisata, dan informasi titik wisata.
2. Analisis dan Perancangan: Tahap ini dilakukan oleh tim pengembang aplikasi, di antaranya analisis sistem untuk menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem, Database Designer untuk menganalisis dan merancang kebutuhan basis data, UI Designer untuk perancangan antar muka dan icon peta wisata.
3. Pengembangan: Semua elemen pada peta wisata yang sudah dirancang diterapkan dalam implementasi pemrograman oleh backend programmer dan front-end programmer
4. Pengujian: Pengujian fungsional dilakukan untuk memastikan fungsi-fungsi pada aplikasi berjalan dengan baik dengan menjalankan skenario pengujian.

5. Implementasi Data: Setelah fungsi-fungsi pada aplikasi dipastikan dapat berjalan dengan baik, selanjutnya dilakukan proses input data real berdasarkan data yang didapat pada tahap observasi dan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan observasi dan wawancara dengan para pengelola Desa Wisata Alamendah dapat dilihat seperti pada Gambar 1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, didapat beberapa informasi yang berguna sebagai masukan untuk pengembangan aplikasi peta interaktif Desa Wisata Alamendah diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemetaan titik wisata dengan dilakukan pengkategorian titik wisata.
2. Perlu digambarkan icon yang representative untuk aplikasi peta dan tiap kategori wisata.
3. Perlu digambarkan pembagian area dusun.
4. Perlu informasi terkait titik wisata seperti deskripsi dan rute menuju ke titik wisata tersebut
5. Perlu ditambahkan foto dan video yang menunjukkan situasi titik wisata.



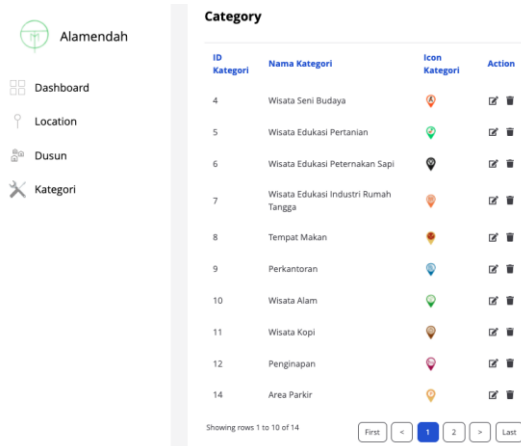
Gambar 1. Tahap Observasi dan Wawancara

Perlu digambarkan icon yang representative untuk aplikasi peta dan tiap kategori wisata. Adapun logo yang telah dibuat seperti yang terlihat pada Gambar 2. Warna hijau dan latar tumbuhan yang digunakan pada logo merepresentasikan keindahan alam di Desa Wisata Alamendah. Huruf M di tengah merepresentasikan kata Maps atau peta.



Gambar 2. Logo Peta Wisata Alamendah

Pengguna tingkat tertinggi di desa alamendah adalah administrator yang dapat mengelola titik wisata, kategori titik wisata, area dusun, dan melihat statistik pengunjung. Gambar 3 menunjukkan halaman administrator, khususnya halaman pengelolaan kategori. Kategori yang dibuat juga mencakup kebutuhan seperti masjid, area parkir, toilet, ATM, dan pom bensin.



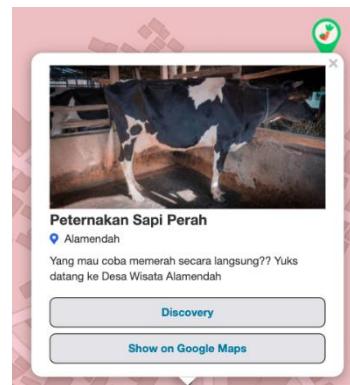
Gambar 3. Dashboard Admin

Desa alamendah terbagi menjadi beberapa dusun, sehingga perlu digambarkan area dusun tersebut untuk menunjukkan hubungan antara titik wisata dengan suatu dusun. Gambar 4 menunjukkan area dusun utama Desa Alamendah yang mencakup sebagian besar titik wisata.



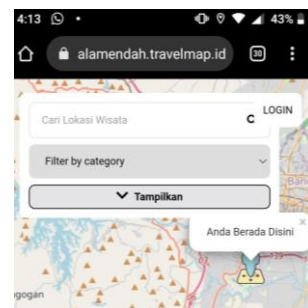
Gambar 4. Area Dusun Utama di Desa Alamendah

Gambar 5 menunjukkan informasi suatu titik wisata ketika titik tersebut diklik. Informasi tersebut diantaranya nama dan deskripsi titik wisata, foto situasi titik wisata tersebut, tombol Discovery yang jika ditekan akan diarahkan ke halaman video yang menunjukkan situasi di titik wisata tersebut. Selain itu aplikasi ini juga menyediakan tombol untuk mengarahkan rute yang dapat diambil pengguna untuk menuju titik wisata.



Gambar 5. Informasi Titik Wisata

Fitur lainnya yang tidak kalah penting ditunjukkan pada Gambar 6, yaitu fitur pencarian titik wisata, penyaringan titik wisata berdasarkan kategori, dan identifikasi lokasi pengguna. Pada identifikasi titik lokasi pengguna, aplikasi akan menunjukkan titik lokasi semua pengguna yang sedang mengakses peta wisata secara *real time*. Kedepannya diharapkan fitur ini dapat dikembangkan sebagai modal perhitungan pengunjung desa wisata.



Gambar 6. Fitur Filter Kategori dan Identifikasi Titik Lokasi Pengguna

4. Kesimpulan

Tim pengusul telah membuat aplikasi peta interaktif untuk Desa Wisata Alamendah yang berhasil memberikan wadah informasi

pemetaan titik-titik wisata prioritas. Aplikasi peta ini mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari tim pengelola desa wisata alamendah, sehingga sangat diharapkan jika aplikasi peta ini dapat dilembangkan lagi untuk menjawab permasalahan-permasalahan lain yang belum sempat diakomodir.

5. Referensi

Pasha, MR., Yasirandi, R., Oktaria D., *International Conference Advancement In Data Science, E-Learning And Information Systems*, 2021.

Sinaga, EK., dan Kurniati C., *Prosiding Pkm-Csr*, Vol. 2, Pp. 694 - 703, 2019.

Website Resmi Desa Alamendah.
<http://alamendah.desa.id/artikel/2019/6/14/potensi-bisnis-desa-alamendah>
[diakses pada 20 Agustus 2021]